

2. Dalam masa perkembangan, pondok pesantren modern al-Amanah cukup mengalami perkembangan yang pesat. Dalam bidang lembaga pendidikan formal, pondok pesantren memiliki 3 jenjang pendidikan formal yang berada dibawah naungan pondok, diantaranya yaitu, Madrasah Aliyah Bilingual yang dibangun pada tahun 2002, SMP Bilingual Terpadu yang didirikan pada tahun 2007, dan SD Antawirya yang baru berjalan satu tahun ini. Sedangkan perkembangan dalam bidang Sarana dan Prasarana bisa dilihat dari sejarahnya, yang awalnya hanya dari sebuah rumah kontrakan kini bisa memiliki lahan seluas 6 hektar, dengan berbagai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Lalu untuk perkembangan kuantitas santri, juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hingga sekarang mencapai ± 1.500 santri. Begitu pula dengan jumlah ustadz dan ustadzahnya yang semakin bertambah tahun bertambah pula kuantitasnya.
3. Dukungan masyarakat bisa diperoleh dengan adanya interaksi yang baik yang dibangun oleh pondok pesantren modern al-Amanah. Seperti kegiatan-kegiatan pondok yang bisa merangkul masyarakat sekitar. Contoh mengadakan pengajian bersama penduduk, memberikan bantuan sosial ke penduduk dan lain sebagainya. Dalam hal ini, penulis membagi konsep masyarakat kedalam dua kategori, yaitu: pertama, masyarakat di dalam lingkungan pondok pesantren seperti santri, ustadz dan ustadzah. Kedua masyarakat di luar lingkungan pondok pesantren, seperti penduduk desa junwangi, wali santri dan alumni. Setiap masyarakat

2. Diharapkan kepada Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora untuk memperbanyak dan melengkapi literatur terkait sejarah, terutama mengenai sejarah pesantren di Indonesia.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam lagi penelitiannya mengenai sejarah pondok pesantren di Indonesia, khususnya Pondok Pesantren Modern al-Amanah untuk menyempurnakan lagi hasil penelitian ini.

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah rabbil'alamin* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, tulisan ini belum bisa dikatakan sempurna. Walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaannya, namun masih banyak kekurangan, kelemahan, dan banyak celah yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis tidak menutup mata dan telinga untuk mendengar dan menerima tegur sapa atau kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan hasil penelitian ini.

Tiada seorang pun yang sukses tanpa bantuan orang lain dan tiada seorang pun sukses tanpa membutuhkan orang lain. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan memberikan semangat demi terselesaikannya penulisan penelitian ini. Mudah-mudahan amal baik semuanya memperoleh balasan dari Allah Swt.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis mengharap dan memohon rida-Nya, dan penulis berdoa mudah-mudahan tulisan ini mempunyai manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.